



## **Pentingnya Pengetahuan Ibu Mengenai Stunting Sebagai Upaya Preventif dalam Mengurangi Prevalensi Stunting**

**Risqi Amalia<sup>1</sup>, Fatimah Nur Salsabila Rahmatul Ummah<sup>2</sup>, Ana Widiana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [risqiamalia110501@gmail.com](mailto:risqiamalia110501@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fatimahnur.salsabila24@gmail.com](mailto:fatimahnur.salsabila24@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [anawidiana@uinsgd.ac.id](mailto:anawidiana@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

***Abstrak:** Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat permasalahan gizi yang kronis, stunting dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Tingginya prevalensi stunting saat ini mendorong adanya upaya pencegahan stunting oleh seluruh elemen masyarakat, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting yaitu dengan peningkatan pengetahuan ibu terhadap stunting. Hal tersebut yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, yaitu sosialisasi peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting sebagai upaya preventif untuk mengurangi prevalensi stunting. Metode yang dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi mengenai stunting dengan memberikan pretest sebelum pemberian materi edukasi dan post test setelah pemberian materi edukasi untuk mengetahui presentase peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting. Hasil yang didapatkan menunjukkan jika terjadi peningkatan pengetahuan ibu dari sosialisasi yang telah dilakukan melalui analisis data. Pengetahuan tentang stunting berpengaruh terhadap asupan gizi yang diberikan oleh ibu kepada anaknya, dimana gizi yang cukup dapat mencegah anak mengalami stunting.*

**Kata Kunci:** *Stunting, anak, ibu, pengetahuan, gizi*

### **Abstract**

***Abstract:** Stunting is a condition of failure to grow in children due to chronic nutritional problems, stunting can inhibit growth and development in children. The high prevalence of stunting currently encourages efforts to prevent stunting by all elements of society. One of the efforts that can be made to prevent stunting is by increasing mothers' knowledge of stunting. This is the background for carrying out this service activity, namely the socialization of increasing mothers' knowledge about stunting as a preventive effort to reduce the prevalence of stunting. The method used is to provide education about stunting by giving a pretest before providing educational material and a post test after providing educational material to determine the percentage increase in maternal knowledge regarding stunting. The results obtained show that there has been an increase in mothers' knowledge from the socialization that has been carried out through data analysis. Knowledge*

*about stunting influences the nutritional intake given by mothers to their children, where adequate nutrition can prevent children from experiencing stunting.*

**Keywords:** *Stunting, children, mothers, knowledge, nutrition*

## A. PENDAHULUAN

Masalah balita pendek atau stunting masih menjadi permasalahan utama pemerintah Indonesia di bidang kesehatan<sup>1</sup>. Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang digambarkan dari status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak sejak awal kehidupan<sup>2</sup>. Standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ketentuan batas (*Z-Score*) <-2 SD hingga -3 SD (pendek/ *stunted*) dan <-3 SD (sangat pendek / *severely stunted*)<sup>3</sup>. Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2019, angka stunting di Indonesia mengalami penurunan menjadi 27,7%. Pada tahun yang sama angka stunting di Jawa Barat juga mengalami penurunan menjadi 26,21%<sup>4</sup>. Kemudian berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2022, angka prevalensi stunting Indonesia tahun 2021 yaitu 24,4%. Namun angka tersebut masih melampaui target yang ditetapkan oleh RPJMN 2020-2024 untuk tahun 2021 yaitu sebesar 21,1%<sup>5</sup>.

Faktor penyebab yang memengaruhi terjadinya stunting yaitu asupan makanan, status gizi ibu, kekurangan mikro nutrient, infeksi, lingkungan, dan sosial ekonomi<sup>6</sup>. Terdapat pengelompokan faktor penyebab stunting yang terdiri dari faktor *basic* seperti faktor ekonomi dan pendidikan ibu, kemudian faktor intermediet seperti jumlah anggota keluarga, tinggi badan ibu, usia ibu dan jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu, kemudian yaitu faktor proximal seperti pemberian ASI eksklusif, usia anak dan BBLR (Berat Badan Lebih Rendah)<sup>7</sup>.

Anak yang mengalami stunting akan berdampak pada penghambatan pertumbuhannya dan bersifat *irreversible*. Dampak stunting dapat bertahan seumur hidup dan mempengaruhi

---

<sup>1</sup> Yuda Putra Aria et al., "Tinjauan Literatur : Perkembangan Program Penanggulangan Stunting Di Indonesia Pendahuluan Literature Review: Development of Stunting Prevention Programs in Indonesia," *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 6, no. 2 (2022): 53–58.

<sup>2</sup> Zurhayati Zurhayati and Nurul Hidayah, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita," *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 6, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.1730>.

<sup>3</sup> Kinanti Rahmadhita, "Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 11, no. 1 (2020): 225–29, <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>.

<sup>4</sup> Rina Asriani et al., "Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Baduta (6-24 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mowila," *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* 13, no. 3 (2022): 115–22, <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>.

<sup>5</sup> Aldila Riznawati and Eryando Tris, "Wilayah Prioritas Penanganan Stunting Di Jakarta Timur Tahun 2021" 14, no. 7 (2023): 123–28.

<sup>6</sup> Rezky Putri Indrawati Abdullah, "Pengaruh Asupan Karbohidrat, Protein Dan Lemak Terhadap Resiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun," *Jurnal Mahasiswa Kedokteran* 3, no. 3 (2023): 155–62.

<sup>7</sup> Tebi et al., "Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Anak Balita," *Fakumi Medical Journal* 1, no. 3 (2022): 234–40.

generasi selanjutnya<sup>8</sup>. Menurut *World Health Organization*, stunting dapat menyebabkan tidak optimalnya perkembangan kognitif atau kecerdasan, motorik, dan verbal berkembang, peningkatan risiko obesitas dan penyakit degeneratif lainnya, peningkatan biaya kesehatan, serta peningkatan resiko penyakit dan kematian<sup>9</sup>. Stunting perlu mendapat perhatian lebih karena dapat berdampak bagi kehidupan anak sampai tumbuh besar apabila tidak segera ditangani dengan baik<sup>10</sup>.

Untuk mencegah terjadinya stunting dibutuhkan penanganan yang komprehensif terhadap semua pihak yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu orang tua terutama ibu, keluarga, lingkungan serta tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan pertumbuhan anak<sup>11</sup>. Edukasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan merupakan salah satu upaya sensitif yang dapat dilakukan dalam pencegahan dan penanganan stunting<sup>12</sup>. Kurangnya pengetahuan para ibu mengenai dampak dari stunting menyebabkan prevalensi penderita stunting setiap tahunnya mengalami peningkatan di berbagai daerah di Indonesia<sup>13</sup>.

Berangkat dari upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengurangi prevalensi stunting, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Patengan yang menjadi lokasi pengabdian khususnya pada para ibu mengenai pentingnya pengetahuan mengenai stunting yang melibatkan beberapa elemen masyarakat seperti ibu-ibu RW 03 Desa Patengan, kader posyandu Balai Desa yang menjadi lokasi kegiatan sosialisasi, serta tenaga kesehatan yang berada di Desa Patengan.

## B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat RW 03 Desa Patengan dilaksanakan pada Selasa, 8 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB di posyandu Balai Desa RW 03 Desa Patengan. Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini yaitu ibu hamil dan ibu menyusui untuk pencegahan stunting. Kegiatan ini dengan metode pendekatan partisipatif, artinya para ibu akan secara aktif dilibatkan dalam setiap tahapan dan kegiatan pembinaan yang dilakukan melalui

---

<sup>8</sup> Aprilia Daracantika, Ainin Ainin, and Besral Besral, "Pengaruh Negatif Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Anak," *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 1, no. 2 (2021): 113, <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4647>.

<sup>9</sup> Adilla Dwi Nur Yadika, Khairun Nisa Berawi, and Syahrul Hamidi Nasution, "Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Prestasi Belajar," *Jurnal Majority* 8, no. 2 (2019): 273–82.

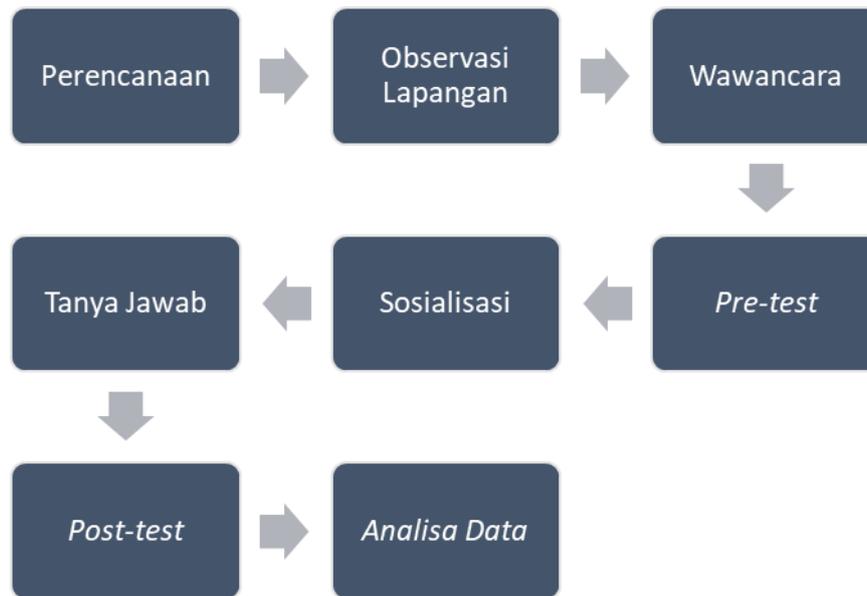
<sup>10</sup> Nur Oktia Nirmalasari, "Stunting Pada Anak : Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia," *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming* 14, no. 1 (2020): 19–28, <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>.

<sup>11</sup> Lily Yulaikhah et al., "Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini Dan Edukasi Orangtua Dan Kader Posyandu Di Dukuh Gupak Warak Desa Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta," *Journal of Innovation in Community Empowerment* 2, no. 2 (2020): 71–78, <https://doi.org/10.30989/jice.v2i2.520>.

<sup>12</sup> Mustika Ratnaningsih Purbowati, Ira Citra Ningrom, and Ratna Wulan Febriyanti, "Gerakan Bersama Kenali, Cegah, Dan Atasi Stunting Melalui Edukasi Bagi Masyarakat Di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga," *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 15, <https://doi.org/10.24853/assyifa.2.1.15-22>.

<sup>13</sup> Flavia Aurelia Hidajat, "Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pemberian Makanan Tambahan Dan Penerapan Pola Hidup Bersih Sehat Di PAUD Tunasmulya Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo," *Jurnal Abdi Panca Mara* 1, no. 1 (2019): 25–29, <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v1i1.480>.

edukasi kesehatan mengenai stunting<sup>14</sup>. Untuk alur pelaksanaan program sosialisasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



**Gambar 1.** Diagram Alir Pelaksanaan Program Sosialisasi

Perencanaan program sosialisasi kesehatan tentang stunting telah direncanakan satu minggu sebelum kegiatan sosialisasi oleh kelompok khusus yang terdiri dari dua orang mahasiswa dari kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) terpadu UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang ditugaskan di Desa Patengan. Kelompok khusus tersebut kemudian melakukan observasi lokasi, keadaan lingkungan, dan kondisi masyarakat. Selanjutnya tahap wawancara yang dilakukan bersama ketua RW 03 Desa Patengan, Ketua posyandu Balai Desa, dan kader posyandu mengenai data yang sebelumnya sudah ada mengenai stunting, kondisi kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita yang terdaftar di posyandu tersebut. Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan, ibu-ibu diwajibkan mengisi kuisioner *pretest* sebelum mendapat materi edukasi untuk mengetahui pengetahuan umum narasumber mengenai stunting. Selanjutnya sosialisasi materi tentang stunting seperti pengetahuan mendasar mengenai stunting, faktor, dampak, dan upaya pencegahan stunting. Setelah mendapat materi edukasi, para ibu diwajibkan kembali untuk mengerjakan kuisioner *post test* untuk mengetahui bagaimana pemahaman para ibu dari materi yang telah disampaikan. Kemudian, hasil pengerjaan *pretest* dan *post test* diolah dan dianalisis<sup>15</sup>.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

<sup>14</sup> Siti Haryani, Ana Puji Astuti, and Kartika Sari, "Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Dengan Komunikasi Informasi Dan Edukasi Di Wilayah Desa Camdirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang," *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 4, no. 1 (2021): 30.

<sup>15</sup> Wiharyanti Nur Lailiyah et al., "Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan Dalam Rangka Pencegahan Stunting Di Desa Gintungan Lamongan," *DedikasiMU (Journal of Community Service)* Volume 5 (2023): 143–49.

Perencanaan untuk pelaksanaan program kerja sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan mengenai stunting sebagai upaya preventif mengurangi prevalensi stunting yang akan dilaksanakan kelompok kecil dari kelompok 8 Desa Patengan mulai dilaksanakan ketika hari pertama kedatangan kelompok 8 di Desa Patengan. Setelah mendapatkan informasi pelaksanaan program posyandu yang rutin dilaksanakan setiap bulan, sehingga pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 yang bertempat di posyandu Balai Desa RW 03 Desa Patengan.

Observasi lapangan dilakukan dengan kegiatan ramah-tamah dengan warga sekitar untuk mengetahui kondisi lingkungan dan kondisi masyarakat di desa tersebut. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mendapat kejelasan permasalahan mengenai stunting yang sedang dihadapi oleh masyarakat sehingga terdapat gambaran umum sebelum kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan.

Tahap wawancara dilakukan agar mendapat informasi yang lebih detail mengenai kondisi kesehatan ibu dan balita. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang berperan di bidangnya, yaitu ketua RW 03 Desa Patengan, Ketua posyandu Balai Desa, dan kader posyandu yang memiliki data mengenai kondisi kesehatan ibu dan balita yang sudah direkap sebelumnya pada pendataan posyandu. Dari wawancara yang telah dilakukan, didapatkan informasi mengenai jumlah ibu hamil dan ibu menyusui yang telah terdata di posyandu Balai Desa, yaitu dua ibu hamil dan 14 ibu menyusui.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan sosialisasi yang sudah direncanakan sebelumnya. Sebelum mendapatkan materi mengenai pengetahuan umum tentang stunting, ibu-ibu diwajibkan mengerjakan soal pretest, adapun soal *pretest* yang diajukan mengenai bagaimana pengetahuan para ibu mengenai stunting meliputi pengertian stunting, dampak stunting, dan upaya penanganan stunting dengan jawaban yang singkat yaitu “Tahu” atau “Tidak”. Adapun tujuan diadakan *pretest* ini untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu mengenai stunting sebelum diberikan materi sosialisasi.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi dalam bentuk *Power Point* (PPT) yang ditampilkan pada layar monitor. Adapun materi yang diberikan meliputi pengertian dari stunting, ciri-ciri anak yang mengalami stunting, faktor penyebab stunting, pentingnya 1000 hari pertama kehidupan (HPK), dampak dari stunting yang meliputi penghambatan pertumbuhan dan perkembangan anak, dampak stunting terhadap kecerdasan anak, upaya pencegahan dan mengurangi prevalensi yang meliputi pentingnya pemberian asupan gizi yang cukup bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita, dan contoh makanan yang memiliki gizi yang cukup untuk mencegah stunting pada anak. Dokumentasi kegiatan sosialisasi mengenai stunting ditunjukkan oleh Gambar 2. berikut ini.



**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Para ibu diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai stunting kepada tim mahasiswa, tujuan dari sesi tanya jawab ini agar para ibu mendapatkan edukasi yang lebih lengkap dari materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Tahap selanjutnya yaitu pengerjaan soal *post test*, soal *post test* yang diajukan memiliki komposisi yang sama dengan soal *pretest* sebelumnya diberikan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan para ibu setelah mendapat materi yang telah disampaikan. Jawaban *pretest* dan *post test* yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui presentase peningkatan pengetahuan para ibu mengenai stunting setelah kegiatan sosialisasi dilakukan.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan sosialisasi telah dilakukan, kemudian terdapat data yang dapat dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para ibu setelah mendapat materi edukasi mengenai stunting sehingga para ibu memiliki kesadaran tentang bagaimana pentingnya pengetahuan mengenai stunting sebagai upaya pencegahan stunting pada anak. Adapun soal beserta hasil jawaban yang diajukan pada *pretest* dan *post test* dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Soal dan Jawaban Pretest dan Post Test (Jumlah Responden 14 Orang)

No	Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
		Tahu	Tidak	Tahu	Tidak
1	Apakah ibu pernah mendengar istilah stunting?	8	6	14	0
2	Apakah ibu mengetahui sesuatu hal mengenai stunting?	7	7	14	0
3	Apakah ibu mengetahui cara penanggulangan stunting?	4	10	14	0
4	Apakah ibu mengetahui jika stunting mempengaruhi kecerdasan anak?	10	4	14	0
5	Menurut ibu apakah periode emas pertumbuhan dan perkembangan anak harus didukung dengan makanan yang bernutrisi tinggi?	12	2	14	0
6	Menurut ibu apakah kecukupan gizi ketika hamil akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak?	10	4	14	0
7	Apakah ibu mengetahui fungsi protein bagi tubuh?	5	9	12	2
8	Apakah ibu mengetahui jika salah satu cara pencegahan stunting adalah dengan mengonsumsi makanan berprotein tinggi?	5	9	14	0

Pertanyaan yang diajukan dalam *pre test* dan *post test* merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan stunting, baik itu pengertian stunting, penyebab stunting, dampak stunting, dan upaya pencegahan stunting. Dari hasil yang telah ditampilkan, terdapat perbedaan jumlah jawaban benar dari *post test* yang telah dilakukan. Untuk hasil analisis peningkatan pengetahuan responden mengenai stunting dapat ditunjukkan pada tabel 2. berikut ini:

**Tabel 2.** Hasil Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Stunting

Pertanyaan No.	Hasil <i>Pre Test</i> (Jawaban yang benar)	Hasil <i>Post Test</i> (Jawaban yang benar)	Peningkatan Pengetahuan
1.	8	14	57%
2.	7	14	50%
3.	4	14	28%
4.	10	14	71%
5.	12	14	85%
6.	10	14	71%
7.	5	12	41%
8.	5	14	35%
Jumlah	61	100	438%
Rata-rata	7,625	12,5	54,75%

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan jika terjadi peningkatan pengetahuan para ibu mengenai stunting, dari jawaban benar *pre test* yang sebelumnya rata-rata jawaban benar hanya 7,625 namun setelah diberikan materi terjadi peningkatan rata-rata jawaban benar dari soal *post test* yang diajukan yaitu menjadi 12,5. Dari hasil analisis data tersebut dapat diketahui jika terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebanyak 54, 75%. Dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting dari materi yang sudah disampaikan mampu meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya pengetahuan mengenai stunting sebagai bentuk upaya preventif pencegahan dan pengurangan prevalensi stunting. Peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikannya sosialisasi kesehatan mengenai stunting menunjukkan bahwa esosialisasi kesehatan tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap pengetahuan ibu<sup>16</sup>.

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya tindakan atau perilaku seseorang, tingkat pengetahuan ibu akan berpengaruh terhadap pemahaman tentang pemberian MP-ASI untuk memenuhi kebutuhan gizi anaknya sehingga terhindar dari stunting dan masalah gizi lainnya<sup>17</sup>. Pengetahuan mengenai stunting yang dimiliki oleh ibu memberikan peluang anaknya terhindar dari stunting<sup>18</sup>. Pengetahuan ibu mengenai gizi yang tinggi dapat berpengaruh terhadap pola makan balita yang nantinya dapat berpengaruh

<sup>16</sup> Yeti Trisnawati, "Pengaruh Edukasi Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bayi Dalam Pencegahan Stunting Di Posyandu Kaca Piring," *Jurnal Ilmu Kebidanan* 10, no. 2 (2022): 57–66.

<sup>17</sup> Erfiana, Sri Intan Rahayuningsih, and Nova Fajri, "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita," *JIM FKep* V, no. 1 (2021): 2021.

<sup>18</sup> Hayu Palupi et al., "Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-36 Bulan," *Jurnal Kesehatan Mahardika* 10, no. 1 (2023): 1–6, <https://doi.org/10.54867/jkm.v10i1.145>.

terhadap status gizi balita<sup>19</sup>. Apabila pemahaman yang dimiliki ibu baik, ibu dapat memilih serta memberi makanan untuk balita baik dari aspek kuantitas ataupun kualitas yang dapat mencukupi angka kebutuhan gizi yang dibutuhkan balita hingga akhirnya bisa memberi pengaruh status gizi pada balita tersebut<sup>20</sup>.

## E. PENUTUP

Dari program kerja berupa sosialisasi pentingnya pengetahuan mengenai stunting sebagai upaya preventif pengurangan prevalensi stunting dapat disimpulkan jika program sosialisasi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan ibu di RW 03 Desa Patengan mengenai stunting, adapun dengan adanya peningkatan pengetahuan ini mampu memberikan kesadaran akan pentingnya pengetahuan mengenai stunting demi mengurangi prevalensi stunting dengan memberikan asupan gizi yang cukup dan berupaya untuk mencegah dan mengurangi faktor yang dapat menyebabkan stunting dengan tujuan dapat mengurangi dampak buruk dari stunting yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan upaya-upaya pencegahan stunting.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Prof. Dr. Hasniah Aliah, M.Si selaku dekan fakultas sains dan teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mengizinkan dilaksanakannya kegiatan KKN terpadu, kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menjadi wadah kegiatan KKN terpadu, Ibu Dr. Ana Widiana, M.Si selaku ketua jurusan biologi serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang senantiasa memberikan bimbingan dan saran selama kegiatan KKN terpadu berlangsung hingga terselesaikannya laporan ini, kepada Kepala Desa Patengan yang memberikan izin dilaksanakannya KKN terpadu di Desa Patengan, Ibu Neng Sri Handayani selaku ketua RW 03 Desa Patengan yang telah bekerja sama dan memberikan pengarahan selama kegiatan KKN berlangsung, seluruh warga Desa Patengan yang telah bekerja sama menjalankan program kegiatan selama KKN, kepada rekan-rekan mahasiswa kelompok 8 Desa Patengan yang telah kebersamai dan membantu dalam pelaksanaan program, kepada orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dilaksanakannya KKN, serta kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Rezky Putri Indrawati. 2023. "Pengaruh Asupan Karbohidrat, Protein Dan Lemak Terhadap Resiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun." *Jurnal Mahasiswa Kedokteran 3* (3): 155–62.

---

<sup>19</sup> Atika Amri Yeni Putri et al., "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Terhadap Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Prasekolah the Relationship of Mother'S Knowledge Level About Stunting Toward Stunting Prevention Efforts in Preschool-Age Children," *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)* 02 (2022): 51–66, <http://www.doi.org/10.25311/jkh.Vol2.Iss3.849>.

<sup>20</sup> Rizkia Dwi Rahmandiani et al., "Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu Dan Sumber Informasi Di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatiningor Kabupaten Sumedang," *Jsk* 5, no. 2 (2019): 74–80, [http://jurnal.unpad.ac.id/jsk\\_ikm/article/view/25661/0](http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/25661/0).

- Aria, Yuda Putra, Septina Zahra, Maharani Adhelaa, and Nurdiatami. 2022. "Tinjauan Literatur: Perkembangan Program Penanggulangan Stunting Di Indonesia Pendahuluan Literature Review: Development of Stunting Prevention Programs in Indonesia." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 6 (2): 53–58.
- Asriani, Rina, Wa Ode Salma, Pascasarjana Jurusan Kesehatan Masyarakat, and Universitas Halu Oleo. 2022. "Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Baduta (6-24 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mowila." *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* 13 (3): 115–22. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>.
- Daracantika, Aprilia, Ainin Ainin, and Besral Besral. 2021. "Pengaruh Negatif Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Anak." *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 1 (2): 113. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4647>.
- Erfiana, Sri Intan Rahayuningsih, and Nova Fajri. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita." *JIM FKep V* (1): 2021.
- Haryani, Siti, ana puji Astuti, and Kartika Sari. 2021. "Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Dengan Komunikasi Informasi Dan Edukasi Di Wilayah Desa Camdirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang." *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 4 (1): 30.
- Hidajat, Flavia Aurelia. 2019. "Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pemberian Makanan Tambahan Dan Penerapan Pola Hidup Bersih Sehat Di PAUD Tunasmulya Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Abdi Panca Mara* 1 (1): 25–29. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v1i1.480>.
- Lailiyah, Wiharyanti Nur, Garist Sekar Tanjung, Qiki Zuhairotur Rifqiyyah, Suhaili, Arofatzum Zumroh, and Ananda Wahyu Maulidah. 2023. "Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan Dalam Rangka Pencegahan Stunting Di Desa Gintungan Lamongan." *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 5*: 143–49.
- Nirmalasari, Nur Oktia. 2020. "Stunting Pada Anak : Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia." *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming* 14 (1): 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>.
- Palupi, Hayu, Yuniars Renowening, Himmatunnisak Mahmudah, and Itsk Sugeng Hartono. 2023. "Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-36 Bulan." *Jurnal Kesehatan Mahardika* 10 (1): 1–6. <https://doi.org/10.54867/jkm.v10i1.145>.
- Purbowati, Mustika Ratnaningsih, Ira Citra Ningrom, and Ratna Wulan Febriyanti. 2021. "Gerakan Bersama Kenali, Cegah, Dan Atasi Stunting Melalui Edukasi Bagi Masyarakat Di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga." *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat* 2 (1): 15. <https://doi.org/10.24853/assyifa.2.1.15-22>.

- Putri, Atika Amri Yeni, Riau Roslita, Dian Roza Adila, Program S Studi, Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, and Histori artikel Abstrak. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Terhadap Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Prasekolah the Relationship of Mother'S Knowledge Level About Stunting Toward Stunting Prevention Efforts in Preschool-Age Children." *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)* 02: 51–66. <http://www.doi.org/10.25311/jkh.Vol2.Iss3.849>.
- Rahmadhita, Kinanti. 2020. "Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 11 (1): 225–29. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>.
- Rahmandiani, Rizkia Dwi, Sri Astuti, Ari Indra Susanti, Dini Saraswati Handayani, and Didah. 2019. "Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu Dan Sumber Informasi Di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang." *Jsk* 5 (2): 74–80. [http://jurnal.unpad.ac.id/jsk\\_ikm/article/view/25661/0](http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/25661/0).
- Riznawati, Aldila, and Eryando Tris. 2023. "Wilayah Prioritas Penanganan Stunting Di Jakarta Timur Tahun 2021" 14 (7): 123–28.
- Tebi, Dahlia, Eny Arlini Wello, Imran Safei, Rahmawati, Sri Juniarty, and Akhmad Kadir. 2022. "Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Anak Balita." *Fakumi Medical Journal* 1 (3): 234–40.
- Trisnawati, Yeti. 2022. "Pengaruh Edukasi Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bayi Dalam Pencegahan Stunting Di Posyandu Kaca Piring." *Jurnal Ilmu Kebidanan* 10 (2): 57–66.
- Yadika, Adilla Dwi Nur, Khairun Nisa Berawi, and Syahrul Hamidi Nasution. 2019. "Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Prestasi Belajar." *Jurnal Majority* 8 (2): 273–82.
- Yulaikhah, Lily, Ratih Kumorojati, Dian Puspitasari, and Eniyati. 2020. "Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini Dan Edukasi Orangtua Dan Kader Posyandu Di Dukuh Gupak Warak Desa Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta." *Journal of Innovation in Community Empowerment* 2 (2): 71–78. <https://doi.org/10.30989/jice.v2i2.520>.
- Zurhayati, Zurhayati, and Nurul Hidayah. 2022. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita." *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 6 (1): 1–10. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.1730>.